

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH *LEVERAGE, DEBT DEFAULT*, KUALITAS AUDITOR, *AUDITOR CLIENT TENURE, OPINION SHOPPING, DISCLOSURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



Oleh:

**FAUZAN ABDILLAH**

**11970315394**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**T.A 2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fauzan Abdillah  
Nim : 11970315394  
Jurusan : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul : Pengaruh Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern ( Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 – 2022)  
Tanggal Ujian : Senin, 8 Januari 2024

**DISETUJUI OLEH:**

**PEMBIMBING**

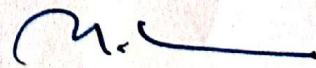


Nasruddin Djamil, S.E., M.Si, Ak

NIP.19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI:**

**KETUA JURUSAN**



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



DR. M. Wahyarni, SE., M.M

NIP.19700826 199903 2 001

Ha  
1.**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Fauzan Abdillah  
NIM : 11970315394  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh *Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Gomg Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 – 2022)  
Tanggal Ujian : 8 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua  
Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak

Penguji 1  
Hj.Elisanovi, S.E., MM., Ak. CA

Penguji 2  
Andri Novius, SE, M.Si, Ak. CA

Sekretaris  
Lusiawati, S.E., MBA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Abdillah  
 NIM : 11970315394  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 14 September 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Leverage Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan



Fauzan Abdillah  
 NIM. 11970315394

## ABSTRAK

### **PENGARUH *LEVERAGE*, *DEBT DEFAULT*, KUALITAS AUDITOR, *AUDITOR CLIENT TENURE*, *OPINION SHOPPING*, *DISCLOSURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*** OLEH:

**FAUZAN ABDILLAH**  
**11970315394**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *debt default*, kualitas auditor, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, *disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022) yang diuji secara parsial dan simultan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dengan menggunakan teknik *puposive sampling* dan mendapatkan 10 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan (30 data observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS 29. Secara parsial *opinion shopping* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan *leverage*, *debt default*, kualitas auditor, *auditor client tenure* dan *disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

***Kata Kunci: Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Going Concern.***

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT*****THE EFFECT OF LEVERAGE, DEBT DEFAULT, AUDITOR QUALITY, AUDITOR CLIENT TENURE, OPINION SHOPPING, DISCLOSURE DAN COMPANY SIZE ON RECEIPT OF GOING CONCERN AUDIT OPINIONS*****BY:****FAUZAN ABDILLAH****119703115394**

*The purpose of this research is to determine the effect of leverage, debt default, auditor quality, auditor client tenure, opinion shopping, disclosure and company size on the receipt of going concern audit opinions (an empirical study of companies listed on the BEI for the 2020-2022 period) which was tested partially and simultaneously. The sample in this study was transportation sector companies using a purposive sampling technique and obtaining 10 companies with 3 years of observation (30 observation data). The data analysis technique used is logistic regression analysis with the help of SPSS 29 software. Partially Opinion shopping and company size has an effect on the acceptance of going concern audit opinions. But leverage, debt default, auditor quality, auditor client tenure and disclosure do not have a significant influence on the acceptance of going concern audit opinions.*

***Keywords: Leverage, Debt Default, Auditor Quality, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, Company Size and Opini Audit Going Concern Audit Opinions.***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 - 2022)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahhanda Dodi Dartumi dan Ibunda Dra. Rosmawati, M.Pd, abang ku tersayang Bobby Hidayat, S.Pd serta M. Rizky Fauzy, S.T dan adik ku tersayang Muhammad Faisal beserta keluarga besar

penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Dr. Dony Martias, S.E., M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
13. Teruntuk sahabatku Pinto Maulana, penulis ucapkan terima kasih sudah bersedia selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan.
14. Teruntuk keluarga keduaku Mama Fatilisa Zega, kakakku Deprianti Harefa dan Apnes Perlindungan Harefa yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis ketika dalam kesulitan.
15. Teruntuk sahabatku Difa Putra Efendi, Mardiyatus Shalihat dan Annisa Pratiwi yang turut mendukung penulis baik suka maupun duka.
16. Teruntuk temanku Recky Mahadi, Habil Faliq dan Andika Ramdani Hadi Nasution yang telah menemani penulis ketika berada dalam duka.
17. Teruntuk teman seperjuanganku Amirudin dan Rizki Nurhuda yang telah berjuang bersama penulis semenjak masih mahasiswa baru hingga kini.

18. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, Desember 2023  
Penulis

Fauzan Abdillah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2 Opini Audit.....	14
2.1.3 <i>Going Concern</i> .....	17
2.1.4 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	18
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	20
2.1.6 <i>Debt Default</i> .....	22
2.1.7 Kualitas Auditor .....	23
2.1.8 <i>Auditor Client Tenure</i> .....	24

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 <i>Opinion Shopping</i> .....	25
2.1.10 <i>Disclosure</i> .....	27
2.1.11 Ukuran Perusahaan.....	28
2.2 Pandangan Islam Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Audit .....	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	32
2.4 Kerangka Pemikiran.....	37
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	37
2.5.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	38
2.5.2 Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	40
2.5.3 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	41
2.5.4 Pengaruh Auditor <i>Client Tenure</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	43
2.5.5 Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	44
2.5.6 Pengaruh <i>Disclosure</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	45
2.5.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	47

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.2 Populasi dan Sampel .....	52
3.2.1 Populasi .....	52
3.2.2 Sampel.....	53
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	55
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	56
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	56
3.6 Teknik Analisis Data .....	67
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	67
3.6.2 Pengujian Hipotesis.....	68
3.6.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi.....	69
3.6.2.2 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit Test</i> ).....	70
3.6.2.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	71
3.6.2.4 <i>Classification Table</i> .....	71
3.6.2.5 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T).....	71
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1 Deskriptif Objek Penelitian.....	71
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	71
4.1.2 Karakteristik Objek Penelitian .....	72
4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	74
4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	76
4.4 Hasil Uji Keseluruhan Model.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	79
4.6 Hasil Uji <i>Classification Table</i> .....	80
4.7 Analisis Regresi Logistik .....	81
4.7.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji-T) .....	85
4.7.1.1 <i>Leverage</i> Tidak Berpengaruh Terhadap penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	85
4.7.1.2 <i>Debt Default</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	87
4.7.1.3 Kualitas Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	89
4.7.1.4 <i>Auditor Client Tenure</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	90
4.7.1.5 <i>Opinion Shopping</i> Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	92
4.7.1.6 <i>Disclosure</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	93
4.7.1.7 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.2.1 Populasi Penelitian .....	52
Tabel 3.2.2 Kriteria Sampel .....	54
Tabel 3.2.3 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 3.5.1 Definisi Variabel Operasional .....	64
Tabel 4.1.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	72
Tabel 4.1.2 Karakteristik Objek Penelitian .....	73
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi .....	76
Tabel 4.4.1 Uji Keseluruhan Model.....	78
Tabel 4.4.2 <i>Iteration History</i> .....	79
Tabel 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	80
Tabel 4.6.1 <i>Uji Classification Table</i> .....	80
Tabel 4.7.1 Hasil Uji Regresi Logistik.....	81

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	37
---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting bagi investor adalah keberlangsungan hidup atau operasi perusahaan yang diinvestasikan. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, perusahaan membutuhkan sumber dana yang cukup. Sumber pendanaan dapat bersumber dari investor atau pihak lain dengan pertimbangan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dan informasi keuangan kepada para pengguna laporan. Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Sebuah laporan keuangan harus mengungkapkan informasi yang benar dan menyeluruh dari suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan perusahaan semakin dapat diandalkan dan dipercaya jika telah melalui proses audit. Menurut Tihar et al (2021) peran auditor dalam hal ini sebagai badan independen yang memberikan opini terhadap laporan

keuangan sebuah perusahaan. Auditor bertanggung jawab dalam hal pengungkapan opini sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya dalam jangka waktu yang panjang untuk keberlangsungan usahanya. Dalam opini tersebut, jika diperlukan, auditor memberikan penjelasan atas beberapa hal yang penting. Salah satunya adalah keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

*Going concern* merupakan salah satu konsep penting akuntansi konvensional. Inti *going concern* terdapat pada neraca perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya. Lebih detil lagi, *going concern* adalah suatu keadaan di mana perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan, dimana hal ini dipengaruhi oleh keadaan financial dan non financial. Kegagalan mempertahankan *going concern* dapat mengancam setiap perusahaan, terutama diakibatkan oleh manajemen yang buruk, kecurangandan perubahan kondisi ekonomi makro seperti merosotnya nilai tukar mata uang dan meningkatnya inflasi secara tajam akibat tingginya tingkat suku bunga (Zulfikar & Syafruddin, 2013)

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang di audit) (PSA, No.30. SPAP,2011:341.1) dalam (Siska & Nanda, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mendapat opini audit *going concern*, salah satunya terjadi pada PT Dewata Freightinternational Tbk. (DEAL) yang merupakan emiten sektor transportasi yang meliputi kegiatan jasa trucking, ekspor/impor, pergudangan, perbaikan dan perawatan, container, pengangkutan alat-alat berat dan jasa pelabuhan kepabeanan. Emiten ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 9 November 2018. Pada laporan keuangan perusahaan konsolidasian yang telah diaudit tahun 2021 menunjukkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian dalam usahanya yang mengakibatkan ekuitas defisit Rp34.965.856.379,00 dan total liabilitas lancar perusahaan telah melebihi aset lancarnya sejumlah Rp60.296.602.378,00 serta mendapatkan surat peringatan pertama dari PT Bank Syariah Indonesia untuk segera membayar tunggakan pokok dan margin. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Selain itu, PT Express Transido Utama Tbk. (TAXI) yang merupakan emiten sektor transportasi yang bergerak dalam penyediaan layanan transportasi darat di Indonesia, terutama dalam layanan taksi. Emiten ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2 November 2018. Pada laporan keuangan perusahaan konsolidasian yang telah diaudit tahun 2021 menunjukkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, perusahaan mencatat laba sebesar Rp188,61 milyar. Namun, kerugian yang diakumulasikan dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun-tahun sebelumnya menyebabkan adanya defisit sebesar Rp1,27 triliun. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa banyak utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Gusti & Yudowati, 2018). Hasil penelitian (E. B. Santoso & Wiyono, 2013) rasio *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Dalam PSA 30, indikator *going concern* yang banyak digunakan auditor dalam memberikan keputusan opini audit adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutangnya (*default*). *Debt default* didefinisikan sebagai kegagalan debitor (perusahaan) untuk membayar hutang pokok dan/atau bunganya pada waktu jatuh. Manfaat status default hutang adalah hubungan yang kuat status *default* terhadap opini *going concern*. Semenjak auditor lebih cenderung disalahkan karena tidak berhasil mengeluarkan opini *going concern* setelah peristiwa-peristiwa yang menyarankan bahwa opini seperti itu mungkin telah sesuai, biaya kegagalan untuk mengeluarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini going concern ketika perusahaan dalam keadaan default, tinggi sekali. Karenanya, diharapkan status default dapat meningkatkan kemungkinan auditor mengeluarkan laporan *going concern* (Saputra & Kustina, 2018). Hasil penelitian (Saputra & Kustina, 2018) menunjukkan bahwa *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan pada penelitian (Siska & Nanda, 2015) *debt default* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kualitas auditor dicerminkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP yang termasuk atau yang berafiliasi dalam KAP *big four* dianggap mampu memberikan pendapat yang sebenarnya, apakah perusahaan akan memperoleh opini audit going concern atau non going concern. KAP yang termasuk dalam big four merupakan KAP besar yang mempunyai kualitas yang lebih baik dalam pelatihan dan pengakuan internasional. Pandangan terhadap KAP big four dengan jumlah sumber daya yang besar dan telah memiliki banyak pengalaman maka diasumsikan bahwa KAP tersebut dapat mengidentifikasi masalah yang terkait going concern dengan lebih baik (Dewi, 2020). Hasil penelitian dari (Zulfikar & Syafruddin, 2013) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan (Saputra & Kustina, 2018) menyatakan bahwa ukura KAP tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

*Auditor client tenure* merupakan jumlah tahun dimana KAP melakukan perikatan audit pada perusahaan yang sama. Semakin lama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan auditor dengan klien dikhawatirkan independensi auditor semakin berkurang. Penurunan independensi auditor terjadi karena hubungan perikatan yang terjalin lama antara auditor dengan klien. Independensi auditor akan berpengaruh pada tingkat kualitas audit yang diberikan. Tingkat kualitas audit dapat diukur dari opini audit going concern yang diberikan. Semakin lama hubungan auditor dengan klien, maka dikhawatirkan semakin rendah pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya (Zulfikar & Syafruddin, 2013). Hasil penelitian (Zulfikar & Syafruddin, 2013) menunjukkan bahwa *auditor client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian (Saputra & Kustina, 2018) menunjukkan bahwa *auditor client tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

*Opinion shopping* didefinisikan oleh SEC, sebagai aktivitas mencari Auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Perusahaan biasanya menggunakan pergantian auditor (Auditor switching) untuk menghindari penerimaan opini *going concern* dalam dua cara. Pertama, jika auditor bekerja pada perusahaan tertentu, perusahaan dapat mengancam melakukan pergantian auditor. Kedua, bahkan ketika Auditor tersebut independen, perusahaan akan memberhentikan Akuntan Publik (Auditor) yang cenderung memberikan opini going concern atau sebaliknya akan menunjuk auditor yang cenderung memberikan opini going concern.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Argumen ini disebut *opinion shopping* (Siska & Nanda, 2015) . Hasil penelitian (Siska & Nanda, 2015) menunjukkan bahwa *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian (Saputra & Kustina, 2018) menyatakan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Pengungkapan informasi (*disclosure*) dalam laporan keuangan dilakukan untuk melindungi hak pemegang saham yang cenderung terabaikan akibat terpisahnya pihak manajemen yang mengelola perusahaan dan pemegang saham yang memiliki modal. Diharapkan dengan semakin transparan informasi yang disajikan oleh suatu perusahaan ditambah dengan semakin nyatanya penerapan tata kelola yang baik akan meningkatkan keberhasilan bisnis dalam dunia usaha secara berkesinambungan, juga dapat digunakan untuk memahami bisnis pada suatu perusahaan (E. B. Santoso & Wiyono, 2013). Hasil penelitian (Zulfikar & Syafruddin, 2013) menunjukkan bahwa *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian (Siska & Nanda, 2015) menunjukkan bahwa *disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar. Semakin besar penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin bbesar penjualan maka semakin banyak perputaran uang, semakin besar aktiva

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin banyak modal yang ditanam dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019). Hasil penelitian dari (Zulfikar & Syafruddin, 2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian sebelumnya tentang opini audit *going concern* sudah banyak dilakukan dan terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Saputra dan Kustina (2018) dengan judul Analisis Pengaruh *Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping* dan *Disclosure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah mengganti Variabel *Financial Distress* dengan Variabel *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Lalu perbedaan pada tahun dan objek penelitian.

Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan sektor transportasi, sektor ini dipilih karena Indonesia merupakan negara yang sangat luas. Indonesia membentang dari Sabang hingga ke Merauke yang membutuhkan banyak akses transportasi. Pada saat wabah COVID-19 menimpa, Pemerintahan Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berskala Besar (PSBB) yang sangat berdampak kepada aktivitas ekonomi Perusahaan Transportasi. Masyarakat Indonesia diperintahkan untuk mengurangi aktivitas diluar, sehingga sektor transportasi baik didarat, air dan udara kehilangan banyak konsumen yang berakibat dalam menurunnya pendapatan perusahaan di sektor transportasi.

Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan sektor Transportasi alasannya adalah karena memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang bagus dan membutuhkan dana yang besar pula untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan paparan latar belakang, *research gap* dan fenomena diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 - 2022)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah *auditor client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
5. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
6. Apakah *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui apakah *auditor client tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. Untuk mengetahui apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
6. Untuk mengetahui apakah *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian secara teoritis dan praktis terkait pada penelitian ini:

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pada konsentrasi audit dan dalam kegiatan pengauditan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemberian opini audit going concern
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual pada penelitian selanjutnya terutama berkaitan tentang masalah opini audit *going concern*.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti  
Memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti *leverage, debt default, kualitas auditor, auditor client tenure, opinion shopping, disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*
- b. Bagi Akademisi  
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menginspirasi akademisi masa depan untuk menyelidiki fenomena baru yang perlu diselidiki.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1994) dalam Kusumaningrum dan Zulaikha (2019) menyatakan bahwa teori agensi adalah teori yang menggambarkan hubungan agen sebagai suatu kontrak dibawah satu prinsipal atau lebih yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang informasi dibandingkan pemilik, sehingga agen lebih banyak mempunyai informasi dibandingkan pemilik. Ketimpangan informasi ini biasa disebut sebagai *assimetric information* yaitu keunggulan informasi pihak manajemen (*agent*) dengan pihak pemilik (*principal*) tidak memiliki informasi yang lengkap terkait dengan kondisi perusahaan dan kurang mengerti kontribusi yang diberikan manajer selaku agen pada kemajuan perusahaan. Dipihak manajer (*agent*) memiliki alasan mengapa tidak sepenuhnya mengungkapkan informasi yang dimiliki kepada pihak principal. Hal ini yang menyebabkan terjadinya *assimetric information* diantara kedua belah pihak.

Teori keagenan dapat menimbulkan masalah dalam organisasi yang disebabkan oleh manajer perusahaan yang memiliki tujuan pribadi untuk memfokuskan pada proyek dan memperoleh hasil laba yang tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan principal atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham melalui investasi di beberapa proyek yang menguntungkan dalam waktu jangka panjang. Perbedaan antara agen dengan principal ini disebut dengan Agency Problem (Putri, 2020).

Hubungan antara teori agensi dengan opini *audit going concern* ialah disini agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan inilah yang akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Agen sebagai pihak yang menghasilkan laporan keuangan, sehingga dimungkinkan agen melakukan manipulasi data atas kondisi perusahaan. Oleh karena itu, auditor sebagai pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan prinsipal dan agen dalam melakukan monitoring terhadap kinerja manajemen sesuai dengan laporan keuangan. Akuntan publik (auditor) memberikan jasa untuk menilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh agen, dengan hasil akhir adalah opini audit. Opini yang dikeluarkan auditor ini haruslah berkualitas yang ditunjukkan dengan semakin objektif dan transparannya informasi keuangan perusahaan (Saputra & Kustina, 2018).

### 2.1.2 Opini Audit

Menurut Mulyadi (2014) opini audit adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Auditor merupakan pihak yang mengelola keuangan perusahaan termasuk menilai kelayakan strategi manajemen dalam upaya untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan. Tanggung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab akuntan publik terletak pada pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan mengenai laporan keuangan yang kemudian akan memberikan pendapat tersebut dalam bentuk opini audit. Sehingga seorang auditor mempunyai peran yang begitu penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, mendukung perekonomian yang sehat, dan sebuah upaya peningkatan transparansi dalam bidang keuangan. Opini audit memberikan keyakinan yang memadai bagi pihak yang berkepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan tentang keandalan laporan keuangannya tersebut. Pada laporan audit, auditor menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan yang diauditnya. Adapun jenis opini auditor menurut Junaidi dan Nurdiono (2016) sebagai berikut :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian : Diberikan oleh seorang auditor apabila bukti audit yang lengkap dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsisten dalam menerapkan prinsip akuntansi, serta pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Dalam SA 411, laporan keuangan disajikan secara wajar posisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan : Diberikan oleh auditor apabila pelaksanaan audit telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan atau diselesaikan sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, tetapi memiliki kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan seperti terdapatnya keraguan auditor atas kelangsungan hidup usaha, kurangnya konsisten perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku ataupun auditor ingin menekankan suatu hal.

- c. Pendapat wajar dengan pengecualian : Diberikan oleh seorang auditor apabila tidak ada bukti kompeten yang cukup dan tepat , dan auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berdampak material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara menyeluruh.
- d. Pendapat tidak wajar : Dinyatakan apabila laporan keuangan yang dibuat oleh klien tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- e. Pernyataan tidak memberi pendapat : Diberikan auditor apabila auditor tidak dapat merumuskan atas kewajaran laporan keuangan, terdapat pembatasan lingkup audit yang sangat material baik oleh klien maupun karena kondisi tertentu, klien tidak bisa diajak kerjasama, independensi terganggu, serta kurangnya bukti-bukti yang terkumpul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Going Concern

*Going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha yang diperkirakan akan berlanjut dalam waktu yang tidak terbatas. Jika suatu entitas bisnis tidak memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka laporan keuangan entitas tersebut wajib disusun berdasarkan asumsi lain yakni likuidasi dan nilai realisasi sebagai dasar pencatatan (Junaidi & Nurdiono, 2016).

Menurut Suriani Ginting (2017) Laporan audit yang berisi pernyataan *going concern* terdapat pada laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan atau modifikasi. Laporan wajar tanpa pengecualian, di mana laporan keuangan telah disajikan secara wajar, namun auditor merasa perlu atau wajib untuk memberikan informasi tambahan. Berikut adalah penyebab paling penting dari penambahan paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata pada laporan audit wajar tanpa pengecualian, sebagai berikut :

- a. Tidak diterapkannya secara konsisten prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Adanya keraguan yang substansial mengenai kesinambungan usaha atas kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*).
- c. Auditor menyetujui penyimpangan dari prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- d. Diperlukannya penekanan atas suatu hal atau masalah.
- e. Laporan yang melibatkan auditor lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.4 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh para auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017) . Pengguna laporan keuangan akan mengambil keputusan ekonomi atas dasar laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Sehingga opini tentang kemampuan suatu perusahaan dalam melanjutkan usahanya merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan. Secara jelas, opini audit *going concern* merupakan adanya keraguan seorang auditor atas kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya yang merupakan signal bahwa perusahaan sedang menghadapi masalah *going concern*, seperti masalah kesulitan keuangan.

Berdasarkan SA Seksi 341 (Jalil, 2019), beberapa contoh kondisi atau peristiwa yang bisa menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah sebagai berikut:

- a. Tren negatif. Sebagai contoh, kerugian operasi yang berulang kali terjadi, kekurangan modal kerja, arus kas negatif dari kegiatan usaha, serta rasio keuangan penting yang jelek.
- b. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan. Sebagai contoh, kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, penunggakan pembayaran dividen penolakan oleh pemasok terhadap pengajuan permintaan pembelian kredit

biasa, restrukturisasi utang, kebutuhan untuk mencari sumber atau metode pendanaan baru atau penjualan sebagian besar aset.

- c. Masalah internal. Sebagai contoh, pemogokan kerja atau kesulitan hubungan perburuhan yang lain, ketergantungan besar atas sukses proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang bersifat ekonomis dan kebutuhan untuk secara signifikan memperbaiki operasi.
- d. Masalah luar yang telah terjadi. Sebagai contoh, pengaduan gugatan pengadilan, keluarnya undang-undang atau masalah-masalah lain yang kemungkinan membahayakan kemampuan entitas untuk beroperasi, kehilangan *franchise*, lisensi atau paten penting, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, kerugian akibat bencana besar seperti gempa bumi, banjir, kekeringan yang tidak diasuransikan atau diasuransikan namun dengan pertanggungjawaban yang tidak memadai.

Evaluasi terhadap kelangsungan usaha perusahaan ini meliputi (SA seksi 341) :

- 1) Auditor mempertimbangkan apakah seluruh hasil prosedur yang dilaksanakan menunjukkan adanya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit). Mungkin diperlukan informasi tambahan mengenai kondisi dan peristiwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta bukti-bukti yang mendukung informasi yang mengurangi kesangsian auditor.

- 2) Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, auditor harus:
  - a) Memperoleh informasi mengenai rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut.
  - b) Menentukan apakah kemungkinan bahwa rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan.
- 3) Setelah auditor mengevaluasi rencana manajemen, auditor mengambil kesimpulan apakah auditor masih memiliki kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas.

### 2.1.5 Leverage

*Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. *Leverage* mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019). *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yaitu membandingkan antara total kewajiban dengan total aset. Rasio ini mengukur tingkat persentase utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki atau seberapa besar tingkat persentase total aset dibiayai dengan utang. Semakin besar tingkat rasio

*leverage* menyebabkan timbulnya keraguan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan karena sebagian besar dana yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai utang dan dana untuk beroperasi akan semakin berkurang (Petrus & Dewi, 2016).

Berikut jenis-jenis rasio Leverage sebagai berikut:

1. Debt To Total Asset merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
2. Debt To Equity Ratio Alat untuk mengukur penelitian ini menggunakan debt equity ratio dimana rasio tersebut menggambarkan perbandingan antara liabilitas dengan ekuitas dalam suatu pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh liabilitasnya.
3. Long Term Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rumusnya adalah hutang jangka panjang dibagi dengan modal sendiri.

Jenis rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Assets Ratio (DAR). Debt to asset ratio merupakan rasio utang atau kewajiban yang dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kewajiban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, dengan cara dengan membandingkan total kewajiban dengan total aktiva perusahaan tersebut. Jika nilai debt to total assets ratio kecil, maka perusahaan dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik (Kasmir,2016).

### 2.1.6 Debt Default

Menurut Oktaviani dan Challen (2020) debt default didefinisikan sebagai kegagalan debitur (perusahaan) dalam membayar utang pokok dan atau bunganya pada saat jatuh tempo. Menurut Yulyvia & Nurbaiti (2021) salah satu indikator dalam menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah dengan melihat kegagalan dalam memenuhi terhadap utang dan atau bunga (*default*). Hal pertama yang akan dilakukan auditor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan melihat besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin memburuk atau terganggunya kondisi keuangan perusahaan mencerminkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan keberlangsungan usahanya diragukan sehingga kemungkinan besar memperoleh opini *audit going concern*.

Menurut Oktaviani & Challen (2020) sebuah perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan default utangnya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi, yaitu : perusahaan tidak dapat atau lalai dalam membayar utang pokok atau bunga, persetujuan perjanjian utang dilanggar, jika pelanggaran perjanjian tersebut tidak dituntut atau telah dituntut kreditur untuk masa kurang dari satu tahun dan perusahaan sedang dalam proses negosiasi restrukturisasi utang yang jatuh tempo.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.7 Kualitas Auditor

Kualitas auditor dicerminkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) (Dewi & Kusuma, 2018). KAP yang termasuk atau yang berafiliasi dalam KAP big four dianggap mampu memberikan pendapat yang sebenarnya, apakah perusahaan akan memperoleh opini audit *going concern* atau *non going concern* (Yanuariska & Ardiati, 2018). Sari dan Triyani (2018)) mengungkapkan bahwa KAP yang termasuk dalam big four merupakan KAP besar yang mempunyai kualitas yang lebih baik dalam pelatihan dan pengakuan internasional. Pandangan terhadap KAP big four dengan jumlah sumber daya yang besar dan telah memiliki banyak pengalaman maka diasumsikan bahwa KAP tersebut dapat mengidentifikasi masalah yang terkait *going concern* dengan lebih baik (Nariman, 2017). KAP besar akan cenderung lebih berani dalam mengungkapkan adanya keraguan dalam kelangsungan hidup perusahaan dan akan memberikan opini audit *going concern* jika memang terbukti terdapat masalah pada perusahaan yang diaudit (Sari & Triyani, 2018).

KAP yang mempunyai kualitas dan nama yang besar dapat memberikan pelayanan dengan kualitas auditor yang lebih baik, termasuk dalam mengungkapkan masalah *going concern*. Dengan asumsi ketika KAP besar kehilangan kliennya, hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghasilannya dan tidak menjadi masalah yang begitu besar karena KAP yang besar masih memiliki banyak klien yang lain, akan tetapi jika KAP yang berukuran kecil kehilangan satu klien saja hal itu akan

sangat berarti, karena KAP yang berukuran kecil memiliki klien yang jumlahnya lebih sedikit. KAP dengan ukuran besar juga cenderung lebih berani dalam mengungkapkan permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan karena KAP tersebut lebih kuat untuk menghadapi risiko proses pengadilan (Yanuariska & Ardiati, 2018).

### 2.1.8 Auditor Client Tenure

*Auditor client tenure* merupakan jumlah tahun dimana KAP melakukan perikatan audit pada perusahaan yang sama. Semakin lama hubungan auditor dengan klien dikhawatirkan independensi auditor semakin berkurang. Penurunan independensi auditor terjadi karena hubungan perikatan yang terjalin lama antara auditor dengan klien. Independensi auditor akan berpengaruh pada tingkat kualitas audit yang diberikan. Tingkat kualitas audit dapat diukur dari opini audit going concern yang diberikan. Semakin lama hubungan auditor dengan klien, maka dikhawatirkan semakin rendah pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya (Zulfikar & Syafruddin, 2013).

Dalam laporan yang dikeluarkan oleh Bagian Praktek SEC Komite Eksekutif (dalam Ardika & Ekayani, 2013) menyatakan beberapa argumen dibuat tentang audit tenure. Argumen ini menyatakan bahwa jangka panjang hubungan auditor dan perusahaan klien akan menyebabkan masalah sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Auditor mempunyai hubungan yang dekat dengan manajemen klien menyebabkan auditor untuk mengidentifikasi masalah manajemen dan kehilangan skeptisisme profesional.
2. Auditor mungkin berkeinginan untuk menyelesaikan masalah perusahaan klien dalam rangka mempertahankan hubungannya dengan klien. Memenuhi keinginan klien dapat menjadi prioritas auditor, daripada mengikuti standar profesional.

Di Indonesia, ketentuan mengenai audit tenure telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK. 01/2008 Pasal 3 yaitu tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh KAP paling lama 6 tahun berturut-turut dan untuk auditor paling lama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun 2015, dikeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 mengenai Pembatasan Jasa Audit yaitu Pemberian jasa audit atas informasi keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut.

#### 2.1.9 *Opinion Shopping*

*Securities and Exchange Communities (SEC)* mendefinisikan *opinion shopping* sebagai kegiatan dimana manajemen akan mencari auditor baru dengan harapan bahwa auditor baru akan bersedia untuk mengikuti keinginan manajemen mengenai perlakuan akuntansi. Penghindaran yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*

dapat melalui 2 (dua) cara Dewayanto (2011) dalam Kusumayanti dan Widhiyani (2017), yakni: (1) manajemen akan menekan auditor dengan ancaman akan melakukan pergantian auditor, oleh sebab itu maka independen auditor akan berkurang dan auditor bersedia untuk mengeluarkan opini sesuai dengan keinginan perusahaan. Tindakan tersebut dinamakan dengan ancaman auditor switching (2) saat auditor berada dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) manajemen akan memberhentikan KAP yang tidak bersedia untuk mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian. Tindakan tersebut dinamakan dengan dengan *opinion shopping*.

Perilaku *opinion shopping* dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi pelaporan keuangan perusahaan agar tampak wajar dan baik dengan cara memberikan tekanan kepada auditor. Manajemen akan mencari auditor baru dengan harapan auditor baru bersedia untuk mengikuti keinginan manajemen mengenai perlakuan akuntansi. Perusahaan akan mengancam auditor untuk melakukan pergantian auditor, oleh sebab itu independensi auditor akan berkurang dan auditor bersedia untuk mengeluarkan opini yang diinginkan perusahaan. Melakukan pergantian auditor dapat menimbulkan dampak negatif. Negara besar di Eropa memiliki regulasi bagi entitas agar tidak melakukan pergantian auditor diawal-awal perikatan agar dapat terhindar dari manipulasi akuntansi (Kusumayanti & Widhiyani, 2017). Di Inggris untuk melakukan pergantian auditor maka perusahaan harus melakukan rapat umum pemegang saham

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(RUPS) agar alasan manajemen melakukan pergantian auditor dapat diketahui oleh para pemegang saham.

### 2.1.10 Disclosure

*Disclosure* adalah pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan, yang nantinya informasi yang diungkapkan akan digunakan sebagai pertimbangan oleh para investor dan pengguna informasi lainnya untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan bisa bersifat positif dan negatif. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung definisi bahwa laporan keuangan perusahaan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha atau entitas. Auditor akan lebih mudah dalam menilai kondisi perusahaan apabila pengungkapan yang dilakukan perusahaan sudah memadai. Informasi yang diperoleh dari adanya *disclosure* atau pengungkapan dapat digunakan auditor dalam menilai apakah perusahaan telah melaporkan keuangan perusahaan secara wajar. *Disclosure* laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi auditor dalam melakukan audit. *Disclosure* yang memadai atas informasi keuangan perusahaan tersebut menjadi salah satu dasar auditor dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan serta dalam hal kemampuan entitas dalam mempertahankan usahanya (*going concern*) (HS & Azzahra, 2020). Maka, semakin tinggi tingkat *disclosure* perusahaan, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang bersifat keuangan dapat diungkapkan perusahaan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi yang bersifat non keuangan dapat diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) yang berisi mengenai laporan manajemen atas informasi penting mengenai perusahaan seperti laporan dewan komisaris, laporan direksi, kinerja perusahaan selama satu periode, profil perusahaan, strategi perusahaan, prospek perusahaan, dan informasi penting lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. *Disclosure* ini diukur menggunakan indeks yang telah diatur Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 mengenai penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. *Disclosure* item yang didapatkan dalam penelitian ialah dari *checklist item* yang dikeluarkan oleh OJK untuk seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.11 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecil perusahaan yang diukur dengan cara dinyatakan dalam total aset. Semakin besar total aset atau total penjualan maka semakin besar Ukuran Perusahaan. Menurut Hartono (2014) Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan

hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar.

Nilai aset menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Nilai penjualan menunjukkan perputaran uang yang dapat dihasilkan perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar menunjukkan seberapa besar perusahaan dikenal oleh masyarakat. Ukuran Perusahaan dapat terlihat dari seberapa besar atau kecil usaha yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan skala besar dan pertumbuhan yang positif memberikan tanda bahwa semakin kecil kemungkinan perusahaan akan bangkrut dan dianggap mampu mempertahankan kelangsungan usahanya (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019).

Zulfikar dan Syafruddin (2013) menyatakan bahwa semakin baik kondisi keuangan perusahaan semakin kecil kemungkinan bagi auditor untuk memberikan Opini Audit Going Concern, karena auditor hanya akan memberikan opini ini jika perusahaan dikatakan bangkrut atau sulit melanjutkan kelangsungan hidup usahanya. Hal ini terjadi karena perusahaan besar mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan lebih mampu menghadapi kondisi keuangan yang tidak stabil

## 2.2 Pandangan Islam Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Audit

Seorang auditor harus memiliki sikap yang jujur dan bertanggung jawab. Dan dalam memberikan opini audit harus jujur dan sesuai dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti-bukti yang ada. Tanpa ada manipulasi dan kecurangan. Adapun firman Allah dalam Alqur'an Surah Al-Infitar Ayat 10-12:

۱۰ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

۱۱ كِرَامًا كَاتِبِينَ

۱۲ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (amal perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Infitar Ayat 10-12) Dari isi kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengetahui setiap perbuatan yang di lakukan oleh seseorang. Demikian pula seorang auditor yang bertugas mengeluarkan opini audit dalam mengaudit sebuah entitas tersebut tanpa ada manipulasi atau sesuatu yang merugikan.

Diana dan Basri (2021) menyatakan Kode Etik Akuntan/ Auditor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari syariah islam. Dalam sistem nilai Islam syarat ini ditempatkan sebagai landasan semua nilai dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam setiap legislasi dalam masyarakat dan negara Islam. Namun disamping dasar syariat ini landasan moral juga bisa diambil dari hasil pemikiran manusia pada keyakinan Islam, Beberapa landasan Kode Etik Akuntan/ Auditor Muslim ini adalah:

- a) Integritas : Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Keikhlasan : Landasan ini berarti bahwa Akuntan/ Auditor harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama, pura-pura, hipokrit dan sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas berarti Akuntan/ Auditor tidak perlu tunduk pada pengaruh atau tekanan luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya. Tugas profesi harus bisa dikonversi menjadi tugas ibadah;
- c) Ketakwaan : Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perilaku terhadap penggunaan kekayaan atau transaksi yang cenderung pada kezaliman dan dalam hal yang tidak sesuai dengan syariah;
- d) Kebenaran dan Bekerja Secara Sempurna : Akuntan/ Auditor tidak harus membatasi dirinya hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan profesi dan jabatannya tetapi juga harus berjuang untuk mencari dan menegakkan kebenaran dan kesempurnaan tugas profesinya dengan melaksanakan semua tugas yang dibebankan kepadanya dengan sebaik-baik dan sesempurna mungkin. Hal ini tidak akan bisa direalisasikan terkecuali melalui kualifikasi akademik, pengalaman praktik, dan pemahaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pengalaman keagamaan yang diramu dalam pelaksanaan tugas profesinya. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah dalam Surat An Nahl ayat 90 : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan”, dan dalam Surat Al Baqarah ayat 195 : “Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”;

- e) Takut kepada Allah dalam setiap Hal : Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah. Ini berarti seorang Akuntan/ Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
-----	-------------------------	------------------	----------	------------------



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evin Saputra dan Ketut Tanti Kustina (2018)	Analisis Pengaruh <i>Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Audit Client Tenure, Opinion Shopping dan Disclosure</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen : - <i>Financial Distress</i> - <i>Debt Default</i> -Kualitas Auditor - <i>Audit Client Tenure</i> - <i>Opinion Shopping</i> - <i>Disclosure</i>  Variabel dependen : Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<i>Financial distress, audit client tenure dan opinion shopping</i> berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>debt default, kualitas auditor dan disclosure</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2 Qinthari Rahmati Gusti dan Siska Priyandani Yudowati(2018)	Pengaruh <i>Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Sebelumnya</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independen : - <i>Leverage</i> - <i>Profitabilitas</i> - <i>Pertumbuhan Perusahaan</i> - <i>Opini Audit Sebelumnya</i>  Variabel dependen : Opini Audit <i>Going Concern</i>	Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , opini audit <i>going concern</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> sedangkan <i>leverage dan pertumbuhan perusahaan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . <i>Leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini audit sebelumnya</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kusumanigrum Yesi dan Zulaikha (2019)	“Analisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> ”	Variabel independen : - <i>firm size</i> - <i>likuidity</i> - <i>leverage</i>  Variabel dependen : Penerimaan opini <i>going concern</i>	Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sebaliknya ukyuran perusahaan dan rasio <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
4	Budi Fajar Santoso dan Ni Nyoman Alit Triani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern	Variabel independen : - Ukuran Perusahaan - Audit Lag - Financial Distress  Variabel dependen : Penerimaan opini audit <i>going concern</i>	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan audit lag dan financial distress tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
5	Kumalawati Abadi, dkk (2019)	<i>The Impact of Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Company Size, and Audit Quality on Going Concern Audit Opinion</i>	Variabel independen : - <i>Liquidity Ratio</i> - <i>Leverage Ratio</i> - <i>Company Size</i> - <i>Audit Quality</i> Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i>	<i>Leverage</i> dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
	Endrian Zalogo , Yunus Putra Duho , Arie Pratania Putri (2022)	Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas,	Variabel independen : - Kualitas Auditor - Likuiditas - Profitabilitas	Kualitas auditor secara sebagian tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikansi opini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020</p>	<p>-Solvabilitas</p> <p>Variabel dependen : Penerimaan opini audit <i>going concern</i></p>	<p>audit going concern di perusahaan pada sektor Property 2018-2020 yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara sebagian (parsial) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern di perusahaan pada sektor Property yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia. likuiditas, Profitabilitas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh serta signifikansi secara simultan di perusahaan dengan sektor Property yang telah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>Rahmat Akbar Simamora dan Hendarjatno (2019)</p>	<p><i>The Effect of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, dan Leverage to The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p>Variabel independen :          - <i>Audit Client Tenure</i>          - <i>Audit Lag</i>          - <i>Opinion Shopping</i>          - <i>Liquidity Ratio - Leverage</i></p> <p>Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p><i>Opinion shopping dan leverage</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>, sedangkan <i>audit client tenure, audit lag</i>, dan rasio likuiditas tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i>.</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Divira dan Komar Darya (2023)	Pengaruh <i>Disclosure, Financial Distress, dan Debt Default</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independen : - <i>Disclosure</i> - <i>Financial Distress</i> - <i>Debt Default</i>  Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i>	Berdasarkan analisis dan pembahasan variabel penelitian, maka dapat disimpulkan <i>disclosure</i> tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan <i>financial distress</i> dan <i>Debt Default</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
9.	Ari. T, Indriani.PS, Bambang. LH (2021)	<i>Effect of Debt Default, Disclosure, and Financial Distress on the Receiving of Going concern Audit Opinion</i>	Variabel independen : - <i>Debt Default</i> - <i>Disclosure</i> - <i>Financial Distress</i>  Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa hanya <i>financial distress</i> mempengaruhi pengakuan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan variabel seperti <i>debt default</i> dan <i>disclosure</i> tidak mempengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
	Ibrahim. R dan Zulaikha (2021)	Analisis Pengaruh <i>Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage, dan Debt Default</i> Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	Variabel independen : - <i>Audit Tenure</i> - <i>Audit Lag</i> - <i>Opinion Shopping</i> - <i>Liquidity</i> - <i>Leverage</i> - <i>Debt Default</i>  Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>audit lag</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>going concern</i> , dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini <i>going concern</i> . Sedangkan <i>audit tenur, opinion shopping debt default</i> tidak berpengaruh negatif terhadap opini <i>going concern</i>

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

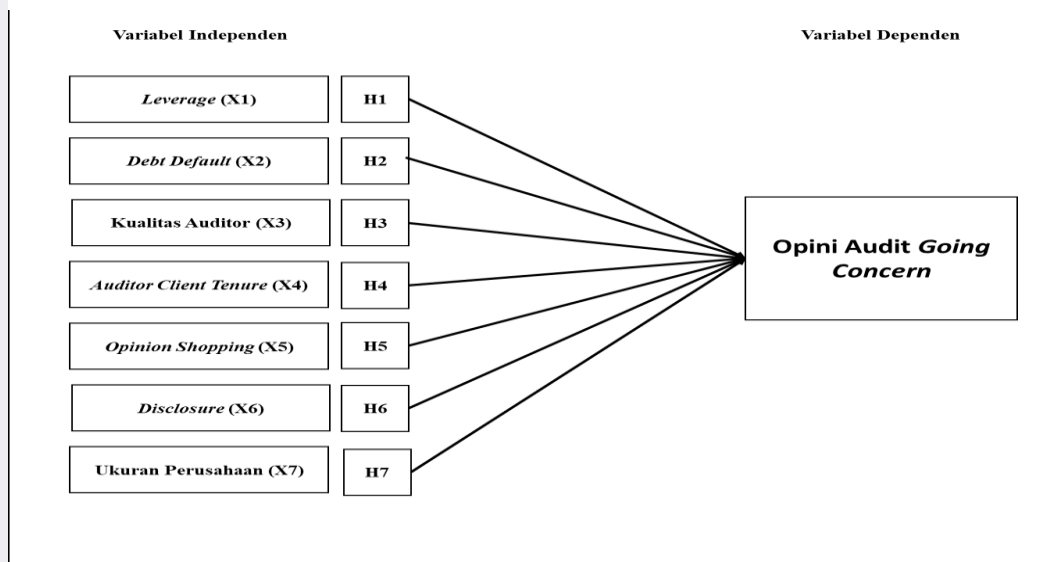
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator yang mendorongnya. Kerangka ini menggambarkan pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan landasan teori dan hasil beberapa peneliti terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Diolah oleh peneliti**

Keterangan :



Menggambarkan pengaruh secara parsial

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2014) Hipotesis adalah jawaban sementara dari pernyataan rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk

pernyataan pertanyaan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, prinsipal menilai kinerja agen menggunakan pihak auditor, untuk mengetahui keadaan perusahaan. Auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap kemampuan perusahaan, terutama dalam membayar kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Auditor akan menilai kondisi perusahaan apabila perusahaan yang gagal membayar kewajibannya maka kemungkinan besar auditor akan mengeluarkan opini *going concern*.

Menurut Tumandung (2017) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa banyak utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Hasil penelitian (E. B. Santoso & Wiyono, 2013) rasio *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan

hasil penelitian (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Dalam pengujian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Zulaikha (2019) terhadap rasio *leverage* memberikan suatu bukti bahwa rasio *laverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Rasio *laverage* menunjukkan tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan, perusahaan yang memiliki aset lebih kecil daripada kewajibannya berpotensi untuk mengalami kebangkrutan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Wiyono (2013) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian Kusumaningrum dan Zulaikha (2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Wiyono (2013) bahwa rasio *leverage* mempengaruhi dikeluarkannya opini audit *going concern*. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh rasio *leverage* terhadap opini audit *going concern*.

Kaihatu dan christine (2016) menyatakan bahwa, semakin besar tingkat rasio *leverage* menyebabkan timbulnya keraguan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan karena sebagian besar dana yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai utang dan dana untuk beroperasi akan semakin berkurang. Kreditor pada umumnya lebih menyukai *debt ratio* dengan angka rasionya yang rendah. Semakin kecil *debt ratio*, maka semakin besar peredaman dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi. Semakin besar *debt ratio* maka akan semakin besar kemungkinan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Hal tersebut di dukung oleh penelitian mereka bahwa *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. maka penulis menduga hipotesis adalah

H1: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### 2.5.2 Pengaruh *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, prinsipal menilai kinerja agen menggunakan pihak auditor, untuk mengetahui keadaan perusahaan. Auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan, terutama pada kegiatan utang. Apabila perusahaan gagal membayar utang (*debt default*) maka keberlangsungan perusahaan itu akan menjadi diragukan, oleh sebab itu kemungkinan diberikannya opini audit *going concern* akan semakin besar, dan investasi oleh pihak luar akan menurun.

Dalam PSA 30 indikator yang banyak digunakan dalam menilai kelangsungan usaha adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya (*default*). Hal pertama yang akan dilakukan auditor untuk melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan yaitu dengan melihat besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka akan mengakibatkan kerugian operasi yang besar. Hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan membuat keberlangsungan usaha perusahaan diragukan dan berpotensi untuk memperoleh opini audit *going concern*. Penelitian terdahulu oleh Tihar et al (2021) menyatakan bahwa debt default tidak berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Kustina (2018) menunjukkan bahwa debt default berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Perusahaan yang tidak mampu membayar utang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo (debt default) maka kemungkinan besar perusahaan akan menerima opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya status debt default, semakin besar kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga *Debt Default* Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### 2.5.3 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori agensi terdapat masalah hubungan prinsipal dan agen yaitu asimetri informasi yang timbul akibat ada pihak yang mempunyai lebih banyak informasi dibanding pihak lainnya. Pihak agen yaitu manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap sebab manajemen merupakan pihak yang mengatur langsung perusahaan, dan pemegang saham sebagai principal hanya memiliki informasi yang terbatas yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh pihak manajemen. Diharapkan ketika perusahaan mendapatkan rasio *leverage* yang tinggi dan mendapatkan *debt default*, kualitas auditor yang baik akan memberikan opini audit *going concern*.

Auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas suatu laporan keuangan, maka seorang auditor dituntut untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Kualitas audit ditunjukkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Krishnan dan Schauer (2000) dalam (Simamora & Hendarjatno, 2019) menyatakan bahwa KAP yang besar jika KAP tersebut termasuk dalam KAP Big Four, dan KAP kecil tidak termasuk dalam KAP Big Four. KAP Big Four akan menjaga nama besar tersebut dengan memberikan kualitas audit yang lebih baik dan mereka akan menghindari tindakan yang dapat mengganggu nama besar KAP. Menurut De Angelo (1981) dalam (Minerva et al., 2020) menyatakan bahwa auditor skala besar lebih mampu menghindari kritikan atas reputasi yang buruk serta memiliki insentif yang lebih dalam melaporkan temuan masalah *going concern* daripada auditor skala kecil. Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan audit maka akan mempengaruhi kualitas atau reputasi Kantor Akuntan Publik yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan berujung pada kebangkrutan. Hasil penelitian dari (Zulfikar & Syafruddin, 2013) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Kualitas Auditor Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### 2.5.4 Pengaruh Auditor *Client Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori agensi terdapat masalah hubungan prinsipal dan agen yaitu asimetri informasi yang timbul akibat ada pihak yang mempunyai lebih banyak informasi dibanding pihak lainnya. Pihak agen yaitu manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap sebab manajemen merupakan pihak yang mengatur langsung perusahaan, dan pemegang saham sebagai principal hanya memiliki informasi yang terbatas yang diberikan oleh pihak manajemen. Dimana semakin lama hubungan kerja sama di antara auditor dengan agen, maka auditor diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diaudit.

Auditor *client tenure* merupakan lamanya hubungan yang terjalin antara auditor dan klien. Ketika auditor memiliki jangka waktu hubungan yang lama dengan kliennya, maka akan mendorong pemahaman yang lebih luas terkait kondisi keuangan klien dan akan lebih mudah mendeteksi masalah *going concern* atau justru akan menjadikan auditor kehilangan independensinya. Jika semakin kecil tingkat independensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin kecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* yang akan merugikan banyak pihak.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin lama hubungan audit dengan kliennya, maka akan membuat auditor lebih memahami keadaan dan permasalahan kondisi klien tersebut maka auditor yakin untuk menyampaikan opini audit *going concern* kepada entitas klien tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Laura et al (2021) menyatakan bahwa audit *client tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian Syahputra & Yahya (2017) juga menyatakan bahwa *auditor client tenure* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Diduga *Auditor Client Tenure* Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### 2.5.5 Pengaruh *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, terdapat hubungan yang menuju ketidakseimbangan antara agen dan prinsipal. Hal ini terjadi karena agen memiliki pengetahuan yang lebih memadai mengenai keadaan perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Sehingga diasumsikan bahwa individu dalam perusahaan bertindak untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing. Adanya asimetri informasi mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal. Pada keadaan informasi yang terbatas yang dimiliki oleh prinsipal, agen dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai cara untuk mendapat penilaian yang lebih baik dari prinsipal terhadap kinerjanya.

*Opinion shopping* didefinisikan oleh *Security Exchange Commisiion* (SEC) sebagai kegiatan mencari auditor yang bersedia mendukung perlakuan akuntansi yang diusulkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Perusahaan biasanya melakukan pergantian auditor untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern*. Terdapat beberapa faktor yang memotivasi manajer untuk melakukan *opinion shopping* salah satunya yaitu kesediaan untuk memenuhi target serta kebutuhan untuk menjaga kelangsungan usaha. Dalam penelitian Simamora & Hendarjatno (2019) memberikan bukti empiris, yaitu terdapat pengaruh antara *opinion shopping* dengan opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5: Diduga *Opinion Shopping* Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### 2.5.6 Pengaruh *Disclosure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, menyebutkan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen mengarah pada kondisi informasi yang tidak seimbang. Hal ini terjadi karena agen memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Prinsipal berusaha mengetahui informasi dengan menggunakan pihak ketiga yaitu auditor untuk melakukan disclosure atas kondisi perusahaan, sehingga apabila *level disclosure* yang

diungkapkan tinggi, maka diharapkan dapat mempermudah auditor dalam memeriksa perusahaan yang diaudit.

Hubungan yang terjadi antara *disclosure* dengan opini audit *going concern* adalah apabila perusahaan yang melakukan pengungkapan semakin banyak justru semakin membuka peluang auditor untuk menggali informasi untuk mengetahui apakah terdapat kesangsian mengenai kelangsungan hidup perusahaan dan memudahkan auditor dalam memberikan opininya. Semakin luasnya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang buruk, maka auditor akan lebih mudah dalam menemukan bukti dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan. Adanya *disclosure* dari perusahaan tentang keraguan atas *going concern* terlebih bila disertai adanya rencana manajemen perusahaan untuk mengatasinya menunjukkan adanya ketidakmampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi antara *disclosure* dengan opini audit *going concern*. Hasil tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widy Hastuti (2020) , Miraningtyas (2019), dan Ferika Nurmawani (2022) yang mengemukakan bahwa *disclosure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H6: Diduga *Disclosure* Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar du BEI tahun 2020-2022..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan teori agensi, menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan fasilitas keuangan, baik melalui bank maupun investor, Ketika perusahaan berukuran kecil, maka ketika dilanda krisis keuangan maka perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh modal untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan akan lebih mudah mendapatkan opini audit *going concern*.

Perusahaan yang berukuran besar dengan tingkat pertumbuhan positif, memberikan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut jauh dari kemungkinan mengalami kebangkrutan. Auditor lebih cenderung mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan keuangannya dari pada perusahaan kecil. Semakin besarnya perusahaan akan memperkecil kemungkinan pemberian opini *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan et al. (2020) dan Suttanta (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H7: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penyusunan desain penelitian memiliki peran penting sebagai panduan dalam menjalankan penelitian. Desain penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena seluruh tahapan dalam penelitian akan mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) desain penelitian (*Research design*) adalah mencakup strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan oleh studi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 melalui situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020 – 2022 yang berjumlah 34 perusahaan. Peneliti memilih untuk memilih populasi ini, karena bidang transportasi dan logistik terdampak secara langsung pandemi COVID-19 akibat dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

**Tabel 3.2.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
4	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
5	BIRD	Blue Bird Tbk.
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
9	MIRA	Mitra International Resources
10	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
11	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
12	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
13	TMAS	Temas Tbk.
14	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
15	HELI	Jaya Trishindo Tbk.

16	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
17	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
18	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
19	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
20	DEAL	Dewata Freightinternational Tb
21	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
22	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
23	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
24	HAIS	Hasnur Internasional Shipping
25	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
26	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.
27	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn
28	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk.
29	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk.
30	MPXL	MPX Logistics International Tb
31	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semest
32	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
33	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
34	SAFE	Steady Safe Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2023

### 3.2.2 Sampel

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mudah, maka dibutuhkan penetapan sampel yang mewakili sebagian dari jumlah populasi dan menunjukkan keabsahan sampel yang dipilih. Menurut Uma Sekaran (2017) “Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.” Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor Transportasi dan Logistik periode 2020 – 2022 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan beberapa kriteria. Dengan metode *purposive sampling* ini diharapkan dapat mewakili populasinya dan tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan bias bagi tujuan penelitian. Kriteria mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya 2 periode laporan keuangan (2 tahun) selama periode penelitan dikarenakan termasuk salah satu kriteria perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan menurut Munawir (2007) dalam Saleh dan Sudiyatno (2013). Sampel dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Auditee sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 1 Januari 2020.
- b) Auditee tidak keluar (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (tahun 2020 – 2022).
- c) Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2020 – 2022.
- d) Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya 2 periode laporan keuangan (2 tahun) selama periode penelitian.

**Tabel 3.2.2**  
**Kriteria Sampel**

NO	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 – 2022	34
2.	Belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum 1 Januari 2020 dan delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2020 - 2022.	(11)
3.	Tidak menerbitkan secara lengkap laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2020 - 2022.	0
4.	Tidak mengalami kerugian sebanyak 2 kali selama tahun 2020 - 2022.	(13)
<b>Sampel pengamatan</b>		10
<b>Total sampel penelitian (10 x 3 tahun)</b>		30

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil dari penyeleksian sampel, maka diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Sedangkan jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2020-2021 atau selama 3 periode, yaitu 30 data observasi. Berikut tabel nama-nama perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
2	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
4	MIRA	Mitra International Resources
5	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
6	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
7	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb
8	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
9	DEAL	Dewata Freightinternational Tb
10	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang diolah peneliti, 2023

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber pengumpulan data dalam penelitian yaitu data sekunder, Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti

secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain), yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan audit perusahaan Sektor Transportasi dan Logistuj yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang diperoleh dari website resmi PT Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Alasan memilih Bursa Efek Indonesia sebagai Objek Penelitian karena BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representif di Indonesia.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) metode pengumpulan data merupakan cara-cara secara ilmiah untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan beserta laporan audit oleh auditor independen dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik atau atribut dari suatu objek atau aktivitas yang memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional digunakan untuk memberikan panduan konkret mengenai hal-hal yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan konsep yang dimaksud secara akurat dan terukur, sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *leverage*, *debt default*, kualitas auditor, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, *disclosure* dan ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Untuk memberikan rujukan empiris yang tepat, masing-masing variabel telah didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini.

### 1. Opini Audit *Going Concern* (Y)

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dimodifikasi atas pertimbangan seorang auditor yang terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu entitas dalam menjalankan manajemen operasinya pada kurun waktu tertentu, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (Saputra & Kustina, 2018). Variabel ini merupakan variabel *dummy* yang akan bernilai 1 apabila perusahaan menerima *Going Concern Audit Opinion*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(GCAO) dan bernilai 0 apabila menerima *Non Going Concern Audit Opinion* (NGCAO).

## 2. *Leverage* (X1)

*Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. *Leverage* mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor (Kusumaningrum & Zulaikha, 2019). *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yaitu membandingkan antara total kewajiban dengan total aset. Pengukuran *Leverage* ini dapat diukur melalui *debt to total asset*. Kreditor pada umumnya lebih menyukai *debt to total asset* dengan angka rasionya yang rendah. Semakin kecil *debt to total asset*, maka semakin besar peredaman dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *debt to total asset* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. *Debt Default* (X2)

*Debt default* adalah kegagalan debitur (perusahaan) membayar utang pokok dan atau bunganya pada saat jatuh tempo (Oktaviani & Challen, 2020). Status utang perusahaan dijadikan auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan (Saputra & Kustina, 2018). *Debt default* diukur menggunakan Variabel *dummy* yang digunakan dengan score 1 = ekuitas negatif (status *debt default*), dan score 0 = ekuitas positif (tidak *debt default*) yang mana dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang



telah diterbitkan di BEI pada akun jumlah ekuitas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan apakah perusahaan dalam keadaan default atau tidak default sebelum pengeluaran opini audit.

#### 4. Kualitas Auditor (X3)

Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang menggunakan variabel *dummy*. Jika KAP termasuk dalam kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Big Four Auditors*, akan diberi kode 0. KAP The Big Four terdiri dari (Saputra & Kustina, 2018) :

- a. KAP Haryanto Sahari & Rekan (Price WaterhouseCooper)
- b. KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernest & Young)
- c. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche & Tohmatsu)
- d. KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja (KPMG)

#### 5. Auditor Client Tenure (X4)

Auditor *client tenure* adalah lamanya hubungan auditor dengan klien dalam hal perikatan yang dilakukan. Variabel *auditor client tenure* dalam penelitian ini menggunakan skala interval sesuai dengan lama hubungan KAP dengan perusahaan. Auditor *client tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee*. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Perhitungan audit tenure perusahaan yang melakukan afiliasi dengan KAP big four difokuskan pada perikatan klien dengan KAP lokal afiliasinya. Jadi jika ada perubahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

afiliasi, maka perhitungan *auditor client tenure* akan dimulai dari awal. (Saputra & Kustina, 2018).

## 6. *Opinion Shopping* (X5)

*Opinion shopping* terjadi jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka akan beralih ke auditor baru yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan berharap akan mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor baru tersebut. Tujuan dari *opinion shopping* ini untuk memanipulasi kondisi keuangan dari perusahaan (Suttanta, 2020). Pengukuran *opinion shopping* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan melakukan pergantian auditor setelah mendapatkan opini audit *going concern* maka diberi nilai 1, jika tidak melakukan pergantian auditor maka akan diberi nilai 0.

## 7. *Disclosure* (X6)

*Disclosure* adalah pengungkapan atau pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun negatif, yang akan mempengaruhi atas suatu keputusan investasi. *Disclosure* ini diukur menggunakan indeks yang telah diatur Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 mengenai penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan public. *Disclosure* dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Cooke, 1992) dalam Puji Lestari (2016) sebagai berikut :

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor yang terpenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 mengenai penyampaian laporan tahunan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emiten atau perusahaan publik, laporan tahunan wajib memuat item sebagai berikut:

**Tabel 3.5.1**  
**Item Disclosure**

No	Keterangan
1	Ikhtisar data keuangan penting
2	Informasi harga saham tertinggi, terendah dan penutupan
3	Laporan dewan komisaris mengenai penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan
4	Laporan dewan komisaris mengenai pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi
5	Laporan direksi mengenai kinerja perusahaan
6	Laporan direksi mengenai gambaran tentang prospek usaha
7	Laporan direksi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan perusahaan
8	Nama dan alamat perusahaan
9	Riwayat singkat perusahaan
10	Bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.
11	Struktur organisasi dalam bentuk bagan
12	Visi dan misi perusahaan
13	Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris
14	Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi
15	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal : aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya
17	Nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, presentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perubahan tersebut
18	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa efek dimana saham perusahaan dicatatkan
19	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal
20	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional
21	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan
22	Tinjauan operasi per segmen usaha
23	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya
24	Prospek usaha dari perusahaan
25	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain : strategi pemasaran dan pangsa pasar
26	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen
27	Tata kelola perusahaan (Corporate Governance)
28	Tanggung jawab direksi atas laporan keuangan
29	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
30	Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan
32	Ringkasan statistik keuangan untuk 3-5 tahun
33	Informasi tentang penelitian dan pengembangan

Sumber: Elmawati (2014) dalam Saputra dan Kustina (2018)

**8. Ukuran Perusahaan (X7)**

Pengukuran ukuran perusahaan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan khir periode yang diaudit. Mengacu pada penelitian (Fitriani & Asiah, 2019) ukuran perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln}(\text{total Aset})$$

**Tabel 3.5.1**  
**Definisi Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran	Sumber
Opini Audit Going Concern	Opini audit yang dimodifikasi atas pertimbangan seorang auditor yang terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu entitas dalam menjalankan manajemen operasinya pada kurun waktu tertentu, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit	Variabel ini merupakan variabel <i>dummy</i> yang akan bernilai 1 apabila perusahaan menerima <i>Going Concern Audit Opinion</i> (GCAO) dan bernilai 0 apabila menerima <i>Non Going Concern Audit Opinion</i> (NGCAO).	Nominal	(Saputra & Kustina, 2018)
Leverage (X1)	Rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Leverage mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada kreditor	$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Kusumani ngrum & Zulaikha, 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Debt Default</i> (X2)	Keagalan debitur (perusahaan) membayar utang pokok dan atau bunganya pada saat jatuh tempo (Oktaviani & Challen, 2020). Status utang perusahaan dijadikan auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan.	Variabel <i>dummy</i> yang digunakan dengan score 1 = ekuitas negatif (status <i>debt default</i> ), dan score 0 = ekuitas positif (tidak <i>debt default</i> )	Nominal	(Saputra & Kustina, 2018)
Kualitas Auditor (X3)	Kualitas auditor dicerminkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) . KAP yang termasuk atau yang berafiliasi dalam KAP big four dianggap mampu memberikan pendapat yang sebenarnya, apakah perusahaan akan memperoleh opini audit <i>going concern</i> atau <i>non going concern</i>	Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang menggunakan variabel <i>dummy</i> . Jika KAP termasuk dalam kategori <i>The Big Four Auditors</i> , akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori <i>The Big Four Auditors</i> , akan diberi kode 0.	Nominal	(Saputra & Kustina, 2018)
<i>Auditor Client Tenure</i> (X4)	lamanya hubungan auditor dengan klien dalam hal perikatan yang dilakukan. Variabel audit tenure dalam penelitian ini menggunakan skala interval sesuai dengan lama hubungan KAP dengan	<i>Auditor client tenure</i> diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap <i>auditee</i> . Tahun pertama perikatan dimulai . Jika ada perubahan	Interval	(Saputra & Kustina, 2018)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan.	afiliasi, maka perhitungan auditor client tenure akan dimulai dari awaldengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.		
<i>Opinion Shopping(X5)</i>	Jika perusahaan mendapatkan opini <i>going concern</i> maka akan beralih ke auditor baru yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan berharap akan mendapatkan <i>unqualified opinion</i> dari auditor baru tersebut	Pengukuran <i>opinion shopping</i> dalam penelitian ini menggunakan variabel <i>dummy</i> . Apabila perusahaan melakukan pergantian auditor maka diberi nilai 1, jika tidak melakukan pergantian auditor maka akan diberi nilai 0.	Nominal	(Suttanta, 2020)
<i>Disclosure (X6)</i>	Pengungkapan atau pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun negatif, yang akan mempengaruhi atas suatu keputusan investasi	$Disclosure\ Level = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ terpenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimum}$	Rasio	(Lestari, 2016)
<i>Ukuran Perusahaan</i>	Ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan khir periode yang	$Ukuran\ Perusahaan\ (Size) = \ln(\text{total Aset})$	Nominal	(Fitriani & Asiah, 2019)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaudit			
---------	--	--	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami (Jogiyanto Hartono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 29.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari

rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang digunakan.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan aplikasi SPSS 29. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen. Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

Analisis regresi logistik dibutuhkan dalam pengujian hipotesis karena variabel dependen bersifat *non metric* (nominal) dan variabel independen yang merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric*, sehingga peneliti memilih menggunakan alat uji tersebut untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \epsilon$$

Keterangan:

OAGC	= Opini Audit <i>Going Concern</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_i$	= Koefisien Regresi Variabel
X1	= <i>Leverage</i>
X2	= <i>Debt Default</i>
X3	= Kualitas Auditor
X4	= <i>Auditor Client Tenure</i>
X5	= <i>Opinion Shopping</i>
X6	= <i>Disclosure</i>
X7	= Ukuran Perusahaan

### 3.6.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga

*Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data, maka perlu dilakukan uji ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* dari model L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi  $-2 \text{ LogL}$  Output SPSS 26 memberikan dua nilai  $-2\text{LogL}$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. *Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan model Log *Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2016).

### 3.6.2.4 *Classification Table*

*Classification table* menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima *Going Concern* dan menerima *Non Going Concern*. yang dinyatakan dalam bentuk persen. *Classification table* ini merupakan nilai estimasi yang benar dan yang salah. Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.5 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- a) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikasnsi 5% ( $\alpha=0.05$ ).
- b) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.

Jika taraf signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  ditolak

Jika taraf signifikansi  $< 0.05$   $H_a$  diterima

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *debt default*, kualitas auditor, *auditor client tenure*, *opinion shopping*, *disclosure* dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan lainnya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 29. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *leverage* memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,142 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.
- 2) *Debt Default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *debt default* memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,575 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *debt default* tidak mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* Hasil pengujian memperlihatkan bahwa kualitas auditor memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,291 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa kualitas auditor tidak mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*
- 4) *Audior Client Tenuret* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *auditor client tenure* memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,218 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *auditor client tenure* tidak mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.
- 5) *Opinion Shopping* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *opinion shopping* memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,03 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *opinion shopping* mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.
- 6) *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *disclosure* memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,810 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa *disclosure* tidak mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*
- 7) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi yaitu senilai 0,045 yang berarti lebih kecil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

- 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel independen lainnya yang belum ada dalam penelitian ini.
- 2) Sebaiknya menggunakan sektor lain didalam Bursa Efek Indonesia seperti manufaktur, perbankan dan keuangan, real estate, dan pertambangan sehingga dapat melihat trend penerimaan opini audit *going concern* secara luas.
- 3) Sebaiknya periode tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend penerimaan opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor dalam jangka panjang.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K., Purba, D. M., & Fauzia, Q. (2019). The Impact of Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Company Size and Audit Quality on Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 69–82.
- Alqur'an Surah Al-Infitar ayat 10-12.* (n.d.).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Dewi, M. W., & Kusuma, I. L. (2018). Pengaruh Auditor Client Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 7(3), 227–237.
- Diana, R., & Basri, H. (2021). Urgensi Etika Dalam Profesi Akuntan Di Lihat Dari Sudut Pandang Islam. *Jurnal Economic Edu*, 2(1).
- Divira, D., & Darya, K. (2023). Pengaruh Disclosure, Financial Distress, dan Debt Default terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 99–110.
- Fitriani, M. d, & Asiah, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pernyataan going concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 9–20.
- Gusti, Q. R., & Yudowati, S. P. (2018). *PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH, AND PREVIOUS YEARS AUDIT OPINION ON ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT OPINION (Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2016)*. [www.berandainovasi.com](http://www.berandainovasi.com)
- HIS, W. H., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Faktor Reputasi Auditor, Disclosure, Dan Auditor Client Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Pada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 67–77.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntans Indonesia*.
- Jalil, M. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 52–62.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit : Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit Andi.
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha, Z. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Kusumayanti, N. P. E., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh opinion shopping, disclosure dan reputasi KAP pada opini audit going concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2290–2317.
- Laura, R., Ermaya, H. N. L., & Warman, E. (2021). APAKAH OPINION SHOPPING, REPUTASI KAP, AUDIT TENURE, DAN KONDISI KEUANGAN MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(1), 1–10.
- Pestari, P. (2016). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, DISCLOSURE, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). (*Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana*).
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh kualitas audit, debt ratio, ukuran perusahaan dan audit lag terhadap opini audit going concern. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254–266.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 76–85.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi Keenam). Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nariman, A. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait Going Concern. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 33–45.
- Nurmawani, F., & Trisnawati, R. (2022). Determinan Diterimanya Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Properties dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2020). *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 232.
- Oktaviani, O., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh kualitas auditor, audit tenure dan debt default terhadap penerimaan opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 83–90.
- Petrus, K. B., & Dewi, C. N. (2016). Leverage Dan Opini Audit Going concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 157–173.
- Putri, N. R. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Lag, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*.
- Rabbani, I., & Zulaikha, Z. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage dan Debt Default Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Santoso, B. F., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, dan Financial Distress terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(3), 1–24.
- Santoso, E. B., & Wiyono, I. Y. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, Disclosure dan Leverage terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 139–154.
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDITOR, AUDITOR CLIENT TENURE, OPINION SHOPPING DAN DISCLOSURE, TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.712.51-62>
- Sari, N., & Triyani, Y. (2018). Pengaruh audit tenure, debt default, kualitas audit dan opini audit terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 1*.
- Siallagan, T., Silalahi, M. A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern tahun (2016–2018). *AKUNTABEL*, 17(2), 194–202.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156.
- Siska, & Nanda, F. R. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Syariah BEI. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 41–64.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suttanta, G. (2020). Pengaruh Leverage, Opinion Shopping Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Diss. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma, 2020*.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh audit tenure, audit delay, opini audit tahun sebelumnya dan opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 . (*Doctoral Dissertation, Syiah Kuala University*).
- Tihar, A., Sari, I. P., & Handoko, B. L. (2021a). Effect of Debt Default, Disclosure, and Financial Distress on the Receiving of Going Concern Audit Opinions. *The Winners*, 22(2). <https://doi.org/10.21512/tw.v22i2.7072>
- Tihar, A., Sari, I. P., & Handoko, B. L. (2021b). Effect of Debt Default, Disclosure, and Financial Distress on the Receiving of Going Concern Audit Opinions. *The Winners*, 22(2), 155–161.
- Humandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 –2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117–128.

Yulyvia, Y., & Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Debt Default, Disclosure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *EProceedings of Management*, 8(5).

Zalogo, E., Duho, Y. P., & Putri, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1101–1115.

Zulfikar, M., & Syafruddin, M. (2013). PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

## LAMPIRAN

### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit Going Concern	30	.00	1.00	.7000	.46609
Leverage	30	.10	3.14	1.0085	.80419
Debt Default	30	.00	1.00	.4667	.50742
Kualitas Auditor	30	.00	1.00	.3667	.49013
Auditor Client Tenure	30	1.00	3.00	1.6000	.77013
Opinion Shopping	30	.00	1.00	.3667	.49013
Disclosure	30	.64	.97	.9293	.06578
Ukuran Perusahaan	30	24.94	32.66	26.5669	2.00289
Valid N (listwise)	30				

### Logistic Regression

Case Processing Summary			
Unweighted Cases <sup>a</sup>	N	Percent	
Selected Cases	Included in Analysis	30	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	30	100.0
Unselected Cases	0	.0	
Total	30	100.0	

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding	
Original Value	Internal Value
0	0
1	1

### Block 0: Beginning Block

Iteration History <sup>a,b,c</sup>		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	36.666	.800
1	36.652	.847
2	36.652	.847

a. Constant is included in the model.  
b. Initial -2 Log Likelihood: 36,652  
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table <sup>a,b</sup>					
	Observed		Predicted		Percentage Correct
			Opini Audit Going Concern		
Step 0	Opini Audit Going Concern	.00	0	9	.0
		1.00	0	21	100.0
Overall Percentage					70.0

a. Constant is included in the model.  
b. The cut value is ,500

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 0	Constant	.847	.398	4.523	1	.033	2.333



Variables not in the Equation					
		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	Leverage	4.876	1	.027
		Debt Default	6.531	1	.011
		Kualitas Auditor	1.155	1	.282
		Auditor Client Tenure	1.595	1	.207
		Opinion Shopping	3.616	1	.057
		Disclosure	3.484	1	.062
	Ukuran Perusahaan	.115	1	.735	
Overall Statistics		16.866	7	.018	

**Block 1: Method = Enter**

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>										
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients								
		Constant	Leverage	Debt Default	Kualitas Auditor	Auditor Client Tenure	Opinion Shopping	Disclosure	Ukuran Perusahaan	
1	20.112	3.125	.120	.996	.750	1.468	2.754	.139	-.251	
2	16.692	8.442	.546	1.598	1.089	1.941	3.923	.730	-.529	
3	14.631	18.187	1.898	2.247	.494	1.906	4.731	1.991	-.977	
4	12.578	37.400	5.214	3.315	-1.909	1.800	6.111	1.951	-1.766	
5	11.426	58.862	10.064	3.576	-5.086	2.391	8.073	-.593	-2.619	
6	11.200	71.466	13.100	3.729	-7.047	2.967	9.405	-2.728	-3.118	
7	11.189	74.321	13.759	3.854	-7.505	3.187	9.768	-3.479	-3.228	
8	11.189	74.534	13.803	3.876	-7.542	3.210	9.799	-3.553	-3.236	
9	11.189	74.536	13.803	3.876	-7.543	3.210	9.799	-3.554	-3.236	
10	11.189	74.536	13.803	3.876	-7.543	3.210	9.799	-3.554	-3.236	

a. Method: Enter  
 b. Constant is included in the model.  
 c. Initial -2 Log Likelihood: 36.652  
 d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	25.463	7	<.001
	Block	25.463	7	<.001
	Model	25.463	7	<.001

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11.189 <sup>a</sup>	.572	.811

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.653	8	.686

Hak Cipta Ditanggung Undang Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya, karya tulis ini  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





		Opini Audit Going Concern = ,00		Opini Audit Going Concern = 1,00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		Step 1	1	3	2.962	
	2	2	2.813	1	.187	3
	3	3	2.015	0	.985	3
	4	1	.883	2	2.117	3
	5	0	.197	3	2.803	3
	6	0	.116	3	2.884	3
	7	0	.013	3	2.987	3
	8	0	.000	3	3.000	3
	9	0	.000	3	3.000	3
	10	0	.000	3	3.000	3

Observed	Opini Audit Going Concern	Predicted		Percentage Correct
		.00	1.00	
		Step 1	.00	
	1.00	1	20	95.2
Overall Percentage				93.3

a. The cut value is ,500

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1	Leverage	13.803	9.409	2.152	1	.142	987714.991
	Debt Default	3.876	6.921	.314	1	.575	48.254
	Kualitas Auditor	-7.543	7.150	1.113	1	.291	.001
	Auditor Client Tenure	3.210	2.605	1.518	1	.218	24.783
	Opinion Shopping	9.799	4.517	4.705	1	.030	18012.044
	Disclosure	-3.554	14.757	.058	1	.810	.029
	Ukuran Perusahaan	-3.236	1.615	4.015	1	.045	.039
	Constant	74.536	41.008	3.304	1	.069	2347673159687744700000000000000000.000

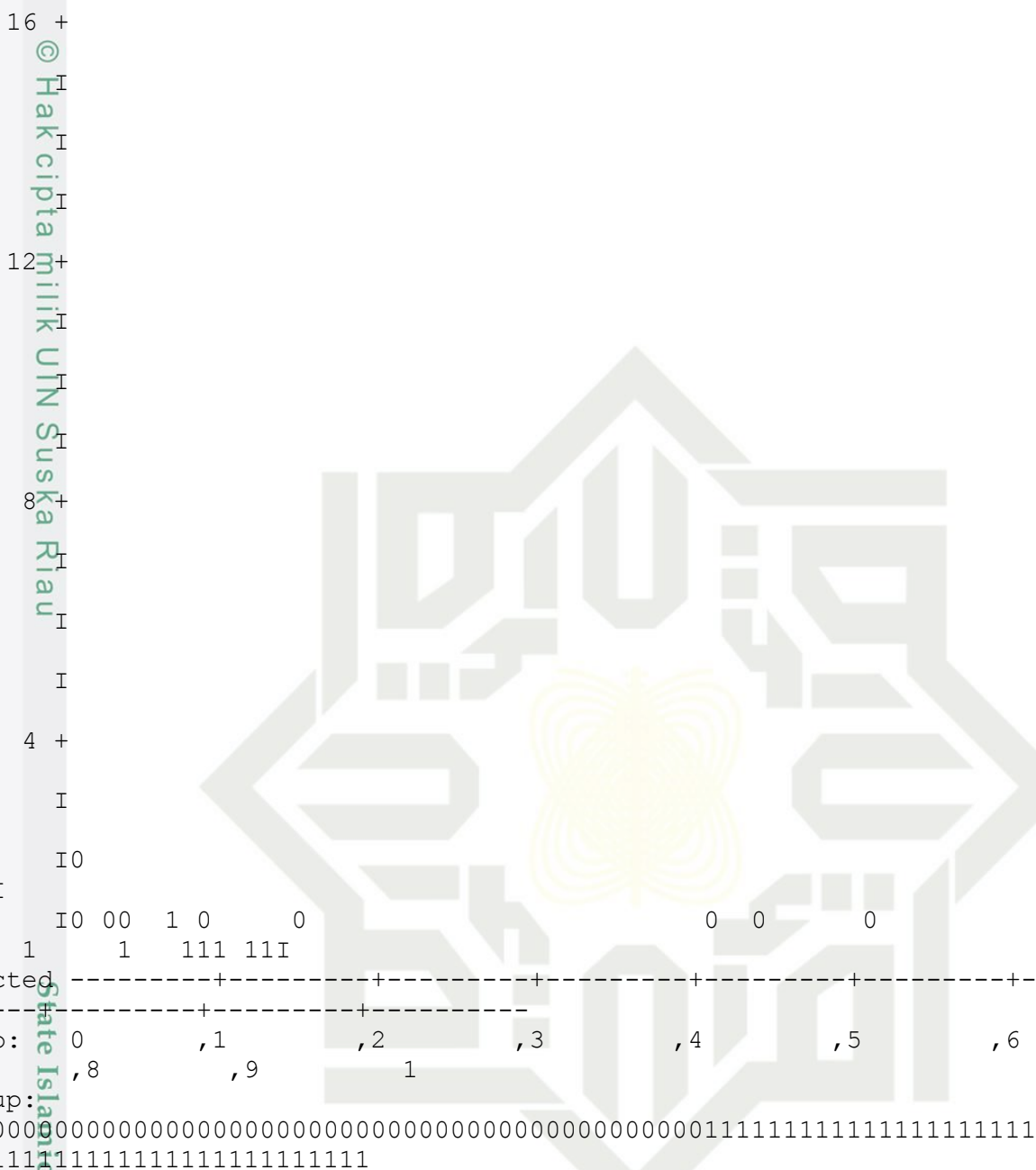
a. Variable(s) entered on step 1: Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, Ukuran Perusahaan.

	Constant	Leverage	Debt Default	Kualitas Auditor	Auditor Client Tenure	Opinion Shopping	Disclosure	Ukuran Perusahaan	
Step 1	Constant	1.000	.741	.255	-.575	.460	.850	-.440	-.964
	Leverage	.741	1.000	-.281	-.820	.470	.725	-.384	-.743
	Debt Default	.255	-.281	1.000	-.047	.149	.127	.004	-.253
	Kualitas Auditor	-.575	-.820	-.047	1.000	-.449	-.561	.395	.554
	Auditor Client Tenure	.460	.470	.149	-.449	1.000	.656	-.611	-.409
	Opinion Shopping	.850	.725	.127	-.561	.656	1.000	-.415	-.848
	Disclosure	-.440	-.384	.004	.395	-.611	-.415	1.000	.209
	Ukuran Perusahaan	-.964	-.743	-.253	.554	-.409	-.848	.209	1.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for 1,00  
 The Cut Value is ,50  
 Symbols: 0 - ,00  
 1 - 1,00  
 Each Symbol Represents 1 Case.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 + a. Pengutipan harus diutamakan beritikad baik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit Going Concern	Leverage	Debt Default	Kualitas Auditor	Auditor Client Tenure	Opinion Shopping	Disclosure	Ukuran Perusahaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarikannya sebagai catatan seluruhnya atau sebagian dari seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi CMPP	2020	1.00	1,478646	1.00	1.00	1.00	.00	.94	29,43611
		2021	1.00	2,011036	1.00	1.00	2.00	.00	.94	29,26748
		2022	1.00	2,272233	1.00	1.00	3.00	.00	.94	29,30942
	GAA	2020	.00	1,180077	1.00	1.00	1.00	1.00	.97	32,65617
		2021	1.00	1,849475	1.00	1.00	1.00	1.00	.94	32,26218
		2022	1.00	1,246206	1.00	1.00	2.00	.00	.94	25,30908
	RNA	2020	.00	0,193535	.00	.00	1.00	.00	.88	26,32357
		2021	1.00	0,197643	.00	.00	1.00	1.00	.91	26,20113
		2022	1.00	0,2403	.00	.00	2.00	.00	.91	26,13805
	MIRA	2020	1.00	0,320719	.00	.00	1.00	1.00	.97	26,48227
		2021	1.00	0,325884	.00	.00	1.00	1.00	.97	26,43206
		2022	1.00	0,355195	.00	.00	2.00	.00	.94	26,3139
	SDMU	2020	.00	0,956334	.00	1.00	1.00	.00	.82	25,90045
		2021	1.00	1,011198	1.00	1.00	2.00	.00	.91	25,85434
		2022	1.00	0,976552	.00	1.00	3.00	.00	.97	25,7492
	TAXI	2020	1.00	3,138601	1.00	.00	1.00	1.00	.97	26,21757
		2021	1.00	0,164457	1.00	.00	1.00	1.00	.97	25,23457
		2022	1.00	0,159587	1.00	.00	1.00	1.00	.94	25,01498
	WEHA	2020	.00	0,507905	.00	.00	1.00	.00	.97	26,20301
		2021	.00	0,5123	.00	.00	2.00	.00	.97	26,12808
		2022	1.00	0,325374	.00	.00	3.00	.00	.97	26,39869
	TRUK	2020	.00	0,262944	.00	.00	1.00	.00	.64	25,17926
		2021	.00	0,235385	.00	.00	2.00	.00	.94	25,0637
		2022	1.00	0,231705	.00	.00	3.00	.00	.91	24,98382
DEAL	2020	1.00	0,73351	1.00	.00	1.00	1.00	.97	26,36967	
	2021	1.00	1,205282	1.00	1.00	1.00	1.00	.97	25,86101	
	2022	1.00	1,297076	1.00	1.00	2.00	.00	.97	25,79816	
KJEN	2020	.00	0,125449	.00	.00	1.00	.00	.94	25,01554	
	2021	.00	0,099771	.00	.00	2.00	.00	.94	24,95934	
	2022	1.00	0,085302	.00	.00	3.00	.00	.88	24,94363	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DATA VARIABEL OPINI AUDIT GOING CONCERN

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit Going Concern
1	CMPP	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
	GIAA	2020	.00
		2021	1.00
		2022	1.00
	LRNA	2020	.00
		2021	1.00
		2022	1.00
MIRA	2020	1.00	
	2021	1.00	
	2022	1.00	
SDMU	2020	.00	
	2021	1.00	
	2022	1.00	
6	TAXI	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
7	WEHA	2020	.00
		2021	.00
		2022	1.00
8	TRUK	2020	.00
		2021	.00
		2022	1.00
9	DEAL	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
10	KJEN	2020	.00
		2021	.00
		2022	1.00

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Ismid University of Sultan Syarif Kasim Riau

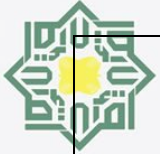
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DATA VARIABEL *LEVERAGE*

EMITEN	Tahun	Total Utang	Total Aset	Leverage
CMPP	2020	8.990.927.886.117	6.080.516.085.752	1,478646
	2021	10.330.589.763.360	5.136.948.816.783	2,011036
	2022	12.172.269.741.814	5.356.962.889.162	2,272233
GTAA	2020	179.599.157.974.717	152.192.781.540.539	1,180077
	2021	189.817.858.643.226	102.633.355.469.294	1,849475
	2022	122.231.602.439	98.082.957.711	1,246206
LRNA	2020	52.352.752.945	270.508.602.770	0,193535
	2021	47.302.648.250	239.333.983.354	0,197643
	2022	53.996.429.050	224.704.254.718	0,2403
MIRA	2020	101.678.044.013	317.031.964.534	0,320719
	2021	98.256.140.569	301.506.104.882	0,325884
	2022	95.158.553.605	267.905.168.207	0,355195
SDMU	2020	169.445.987.429	177.182.837.855	0,956334
	2021	171.094.237.876	169.199.466.266	1,011198
	2022	148.741.131.854	152.312.552.325	0,976552
TAXI	2020	763.628.958.000	243.302.339.000	3,138601
	2021	14.972.234.000	91.040.495.000	0,164457
	2022	11.664.497.000	73.091.558.000	0,159587
WEHA	2020	121.787.883.668	239.784.904.490	0,507905
	2021	113.973.603.428	222.474.205.879	0,5123
	2022	94.883.159.550	291.613.017.757	0,325374
TRUK	2020	22.650.488.908	86.141.743.970	0,262944
	2021	18.063.690.866	76.740.944.634	0,235385
	2022	16.416.167.347	70.849.504.985	0,231705
DEAL	2020	207.781.445.025	283.270.056.415	0,73351
	2021	205.297.057.649	170.331.201.370	1,205282
	2022	207.474.366.266	159.955.395.491	1,297076
KJEN	2020	9.174.455.556	73.132.687.738	0,125449
	2021	6.897.790.934	69.136.014.725	0,099771
	2022	5.805.507.200	68.058.324.498	0,085302

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DATA VARIABEL *DEBT DEFAULT*

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Debt Default
1	CMPP	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
2	GIAA	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
3	LRNA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
4	MIRA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
5	SDMU	2020	.00
		2021	1.00
		2022	.00
6	TAXI	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
7	WEHA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
8	TRUK	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
9	DEAL	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
10	KJEN	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DATA VARIABEL KUALITAS AUDITOR

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Kualitas Auditor
1	CMPP	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
2	GIAA	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
3	LRNA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
4	MIRA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
5	SDMU	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
6	TAXI	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
7	WEHA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
8	TRUK	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
9	DEAL	2020	.00
		2021	1.00
		2022	1.00
10	KJEN	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA VARIABEL *AUDITOR CLIENT TENURE*

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Auditor Client Tenure
1	CMPP	2020	1.00
		2021	2.00
		2022	3.00
	GIAA	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	2.00
	LRNA	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	2.00
MIRA	2020	1.00	
	2021	1.00	
	2022	2.00	
SDMU	2020	1.00	
	2021	2.00	
	2022	3.00	
6	TAXI	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
7	WEHA	2020	1.00
		2021	2.00
		2022	3.00
8	TRUK	2020	1.00
		2021	2.00
		2022	3.00
9	DEAL	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	2.00
10	KJEN	2020	1.00
		2021	2.00
		2022	3.00

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DATA VARIABEL *OPINION SHOPPING*

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Opinion Shopping
1	CMPP	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
2	GIAA	2020	.00
		2021	1.00
		2022	.00
3	LRNA	2020	.00
		2021	1.00
		2022	.00
4	MIRA	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	.00
5	SDMU	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
6	TAXI	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	1.00
7	WEHA	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
8	TRUK	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00
9	DEAL	2020	1.00
		2021	1.00
		2022	.00
10	KJEN	2020	.00
		2021	.00
		2022	.00

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## DATA VARIABEL *DISCLOSURE*

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Total Score	Score
1	CMPP	2020	31	.94
		2021	31	.94
		2022	31	.94
2	GIAA	2020	32	.97
		2021	31	.94
		2022	31	.94
3	LRNA	2020	29	.88
		2021	30	.91
		2022	30	.91
4	MIRA	2020	32	.97
		2021	32	.97
		2022	31	.94
5	SDMU	2020	27	.82
		2021	30	.91
		2022	32	.97
6	TAXI	2020	32	.97
		2021	32	.97
		2022	31	.94
7	WEHA	2020	32	.97
		2021	32	.97
		2022	32	.97
8	TRUK	2020	21	.64
		2021	31	.94
		2022	30	.91
9	DEAL	2020	32	.97
		2021	32	.97
		2022	32	.97
10	KJEN	2020	31	.94
		2021	31	.94
		2022	29	.88



DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

EMITEN	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
CMPP	2020	6.080.516.085.752	29,43611
	2021	5.136.948.816.783	29,26748
	2022	5.356.962.889.162	29,30942
GIAA	2020	152.192.781.540.539	32,65617
	2021	102.633.355.469.294	32,26218
	2022	98.082.957.711	25,30908
LRNA	2020	270.508.602.770	26,32357
	2021	239.333.983.354	26,20113
	2022	224.704.254.718	26,13805
MIRA	2020	317.031.964.534	26,48227
	2021	301.506.104.882	26,43206
	2022	267.905.168.207	26,3139
SDMU	2020	177.182.837.855	25,90045
	2021	169.199.466.266	25,85434
	2022	152.312.552.325	25,7492
TAXI	2020	243.302.339.000	26,21757
	2021	91.040.495.000	25,23457
	2022	73.091.558.000	25,01498
WEHA	2020	239.784.904.490	26,20301
	2021	222.474.205.879	26,12808
	2022	291.613.017.757	26,39869
TRUK	2020	86.141.743.970	25,17926
	2021	76.740.944.634	25,0637
	2022	70.849.504.985	24,98382
DEAL	2020	283.270.056.415	26,36967
	2021	170.331.201.370	25,86101
	2022	159.955.395.491	25,79816
KJEN	2020	73.132.687.738	25,01554
	2021	69.136.014.725	24,95934
	2022	68.058.324.498	24,94363

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PG Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6525/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2023 Pekanbaru, 13 November 2023 M  
Sifat : Biasa 29 Rabiul Akhir 1445 H  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Kantor Cabang Perwakilan  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fauzan Abdillah  
NIM. : 11970315394  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar pada BEI Periode Tahun 2020 - 2022)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Mulyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001





IDX

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00011/BEI.PSR/01-2024

Tanggal : 02 Januari 2024

Kepada Yth. : Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE.,MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fauzan Abdillah

NIM : 11970315394

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Leverage, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping, Disclosure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar pada BEI Periode Tahun 2020 – 2022)”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Emon Sulaeman**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



## BIOGRAFI PENULIS



**Fauzan Abdillah**, lahir di Kota Duri, 14 September 2001, anak dari bapak Dodi Dartumi dan ibu Dra.Rosmawati, M.Pd, dan anak ketiga dari empat bersaudara. Menempuh Pendidikan pada Taman Kanak-kanak Al-Hidayah, SDN 15 Air Jamban, SMPN 3 Mandau, SMAN 1 Mandau (jurusan Matematika dan Ilmu Alam), dan Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada program studi Akuntansi S1. Penulis merupakan mahasiswa UIN SUSKA RIAU angkatan 2019, dan lulus dengan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis memilih jurusan Akuntansi karena prospek dunia kerja bagi jurusan Akuntansi sangat bagus, sementara itu di UIN SUSKA RIAU sendiri sudah memiliki jurusan Akuntansi dengan Akreditasi unggul, dan dosen-dosen yang mumpuni dibidangnya. Pengalaman organisasi selama duduk dibangku perkuliahan adalah sebagai Kepala Divisi PSDM Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (HMPS Akuntansi S1 tahun 2022) dan Anggota Komisi 1 Senat Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Tahun 2023.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melaksanakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul penelitian “**PENGARUH LEVERAGE, DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDITOR, AUDITOR CLIENT TENURE, OPINION SHOPPING, DISCLOSURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2020 – 2022)**”. Dan Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada hari Senin tanggal 8 Januari 2024. Penulis Dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi S1 (S.Ak)

UIN SUSKA RIAU